

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data hasil pengamatan**

##### **1. Siklus Pertama**

###### **a. Perencanaan**

Penelitian mempersiapkan bahan atau materi ajar yang di susun dalam rencanan pembelajaran serta tindakan- tindakan yang akan diambil sesuai dengan permasalahan. Peneliti juga meminta salah seorang rekan guru untuk menjadi observer. Dalam tahap ini peneliti menyusun bahan ajar yang dirumuskan dalam rencana pembelajaran dan langkah-langkah tindakan yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi. Pembelajaran akan dilakukan selama **2** siklus.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh maka disusunlah skenari pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Siklus I, Senin 22 Maret 2010 Pukul 09.55-10.30 dan Jumat 26 Maret 2010 Pukul 09..55-09.40 WIB**

###### **a. Tahap Awal**

Untuk mengawali pembelajaran ini, guru melakukan tahap awal dalam pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya: mula-mula guru mengucapkan salam mengkondisikan kelas agar tertib, menyediakan bahan, alat dan sumber kegiatan, menata fasilitas dan

sumber belajar dengan baik. Guru mengadakan apersepsi tentang materi pahlawan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar yang akan dilakukan, barulah guru membagi siswa secara berkelompok.



**Gambar 4 Guru membentuk siswa dalam 8 kelompok**



**Gambar 5 Siswa mengisi angket motivasi belajar IPS**



**Gambar 6 Guru menjelaskan beberapa pahlawan tersebut**



**Gambar 7 Siswa mendiskusikan beberapa gambar pahlwan  
tersebut**

### **b. Tahap Inti**

Dalam kegiatan inti ini, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa pahlawan dengan bantuan alat peraga gambar-gambar pahlawan, tiap kelompok mengamati dan menyimak penjelasan guru dan merespon setiap pertanyaan. Guru menjelaskan tugas yang di kerjakan, laporan tiap kelompok didepan kelas. Untuk mempresentasikan hasil laporannya maka kelompok lain bertanya mereka dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan bait. Dan didalam kerja kelompok siswa kerja sama dalam diskusi kelompok, kemudian masing-masing

kelompok berdiskusi dan bertanya jawab dan melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.



**Gambar 8 Siswa mendiskusikan lembar soal yang berkaitan dengan pahlawan secara berkelompok**



**Gambar 9 Masing-masing ketua kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas**



**Gambar 10 Guru memberikan suatu penghargaan kepada masing-masing ketua kelompok yang sudah melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.**

### **c. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang baru saja dibahas hari ini, dan pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikut.,setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar.

### **b. Tindakan**

Kegiatan pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Peneliti menyampaikan materi berdasarkan urutan langkah-langkah pembelajaran.

Siswa diajak menyebutkan beberapa pahlawan yang ada di dalam kelas untuk mengenalkan pahlawan-pahlawan kebangkitan nasional. Disini guru menjelaskan pahlawan-pahlawan kebangkitan nasional.

Langkah selanjutnya siswa diajak menyebutkan Perjuangan Mengusir Belanda pada era Kebangkitan Nasional. Setelah siswa menyebutkan beberapa pahlawan yang di dalam ruangan kelas, dan juga beberapa bantuan gambar yang di siapkan guru sehingga untuk mudah mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran.

### **c. Observasi**

Guru sebagai peneliti dan observer melakukan pengamatan tindakan. Pengamatan tindakan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan

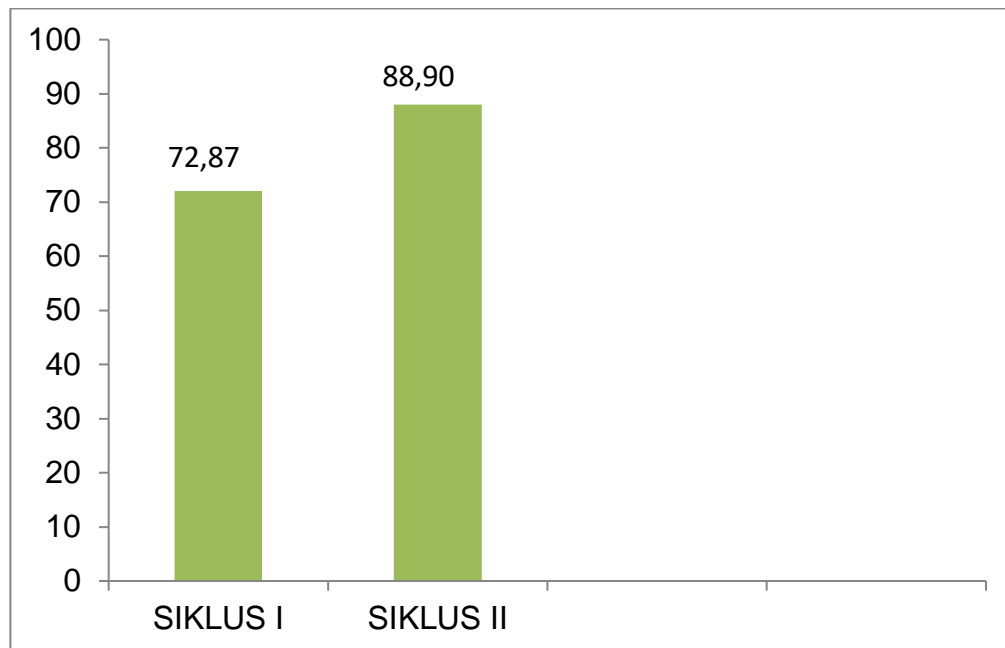


siswa dalam kegiatan belajar sampai mengerjakan lembar kerja dan evaluasi. Adapun pengamatan dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Kegunaannya untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran metode diskusi dapat meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran tersebut.

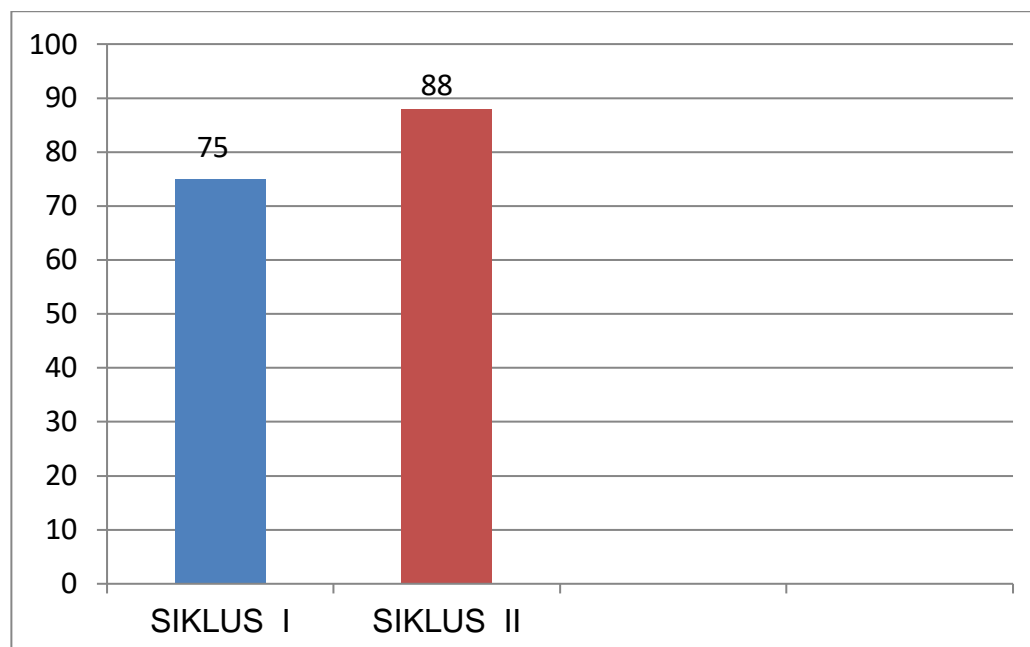
#### **d. Refleksi**

Setelah guru melakukan kegiatan belajar mengajar, observer dan guru sebagai peneliti mulai mengadakan refleksi tindakan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan peneliti dalam pembelajaran. Untuk itu dalam kegiatan terjadi tanya jawab antaran peneliti yaitu guru dengan observer menyangkut hal-hal yang diamati observer.

Adapun hasil dari tindakan peneliti yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai pengamatan tindakan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi adalah sebesar 75% rata-rata nilai motivasi terhadap penguasaan materi dengan metode diskusi adalah sebesar 72,87%.



**Grafik 1 Kemampuan Motivasi Belajar Siswa**



**Grafik 2 Kemampuan Metode Diskusi Guru**

## **2. Siklus II Selasa, 6 April 2010, Pukul 09.55-11.40 WIB.**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan temuan permasalahan pada siklus pertama maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran yang disusun dalam rencana pembelajaran serta tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan motivasi belajar.

Strategi yang dilakukan peneliti agar keaktifan siswa dalam belajar merata yaitu dengan melibatkan siswa untuk aktif secara emosional, sosi dan intelektual melalui metode diskusi tentang pahlawan. Untuk itu guru harus lebih memahami peranannya sebagai fasilitator dan motivator agar tidak kekurangan lagi pada siklus ini.

### **b. Tindakan Penelitian**

Tindakan yang dilakukan dengan perencanaan yang dibuat berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan observer, tindakan ini dilakukan agar pembelajaran IPS menjadi meningkat.

Adapun langkah- langkah kegiatan pembelajaran disusun sebagai berikut:

#### **a. Tahap Awal**

Untuk mengawali pembelajaran ini, guru melakukan tahap awal dalam pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: mula- mula guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas agar tertib, menyediakan bahan, alat dan sumber kegiatan, menata fasilitas dan

sumber belajar dengan baik. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil, yang masing-masing kelompok beranggota 4 orang.



**Gambar 11 Siswa mendiskusikan lembar soal yang berkaitan dengan pahlwan secara berkelompok**

### **b.Tahap Inti**

Dalam kegiatan inti ini, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai, siswa mendengarkan materi yang diajarkan, kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa yang tergolong memiliki nilai tinggi di kelas, ditentukan kelompoknya, sedangkan anggota kelompoknya bebas, siswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang di berikan guru dalam kelompok. Namun dalam kelompok masing-masing kelompok dalam 1 kelompok terdiri dari 4 orang dalam kelompok tersebut mengerjakan lembar soal secara individu dalam lembar soal terdiri dari 10 soal dan dalam 1 kelompok ada yang menjawab nomor 1 saling pergantian untuk menjawab semua soal sampai selesai. Selama proses pembelajaran ,guru berusaha meningkatkan keterlibatan siswa, guru membimbing siswa dalam diskusi, guru melakukan monitoring, guru membantu siswa menyadari kekurangan dan kelebihanannya, guru membantu menumbuhkan kepercayaan dirinya, dan guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan bagi kelompok yang mendapat nilai tinggi di beri suatu penghargaan. Selain itu dalam memberikan ide terhadap kelompok masing-masing siswa diberi kesempatan untuk berbicara secara bergiliran dan merata. Misalnya: masing-masing kelompok diberi kesempatan berbicara mengemukakan

pendapatnya. Setelah itu guru memberikan suatu penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi.



**Gambar 12 Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran**

**b. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibimbing oleh guru. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran serta menjelaskan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

**c. Observasi**

Seperti pada siklus II pertemuan pertama, observer melakukan pengamatan dengan cara mengobservasi peneliti yang sedang melaksanakan tindakan yaitu proses belajar mengajar dengan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki melalui refleksi, observer dalam mengobservasi menggunakan lembar pengamatan tindakan kelas. Lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan sebagai alat pengukuran kualitas pembelajaran IPS yang dilakukan oleh peneliti.

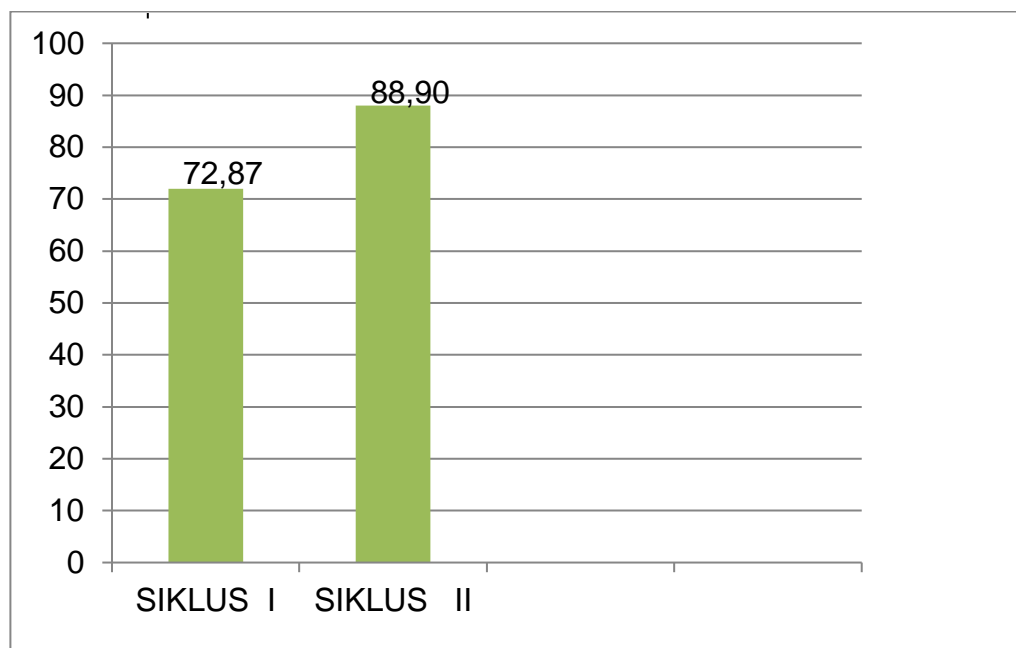
**d. Refleksi Tindakan**

Setelah guru melakukan kegiatan belajar mengajar observer dan guru sebagai peneliti mulai mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Refleksi tindakan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran

untuk itu dalam kegiatan ini terjadi tanya jawab antara peneliti yaitu guru dengan observer menyangkut hal-hal yang diamati observer .

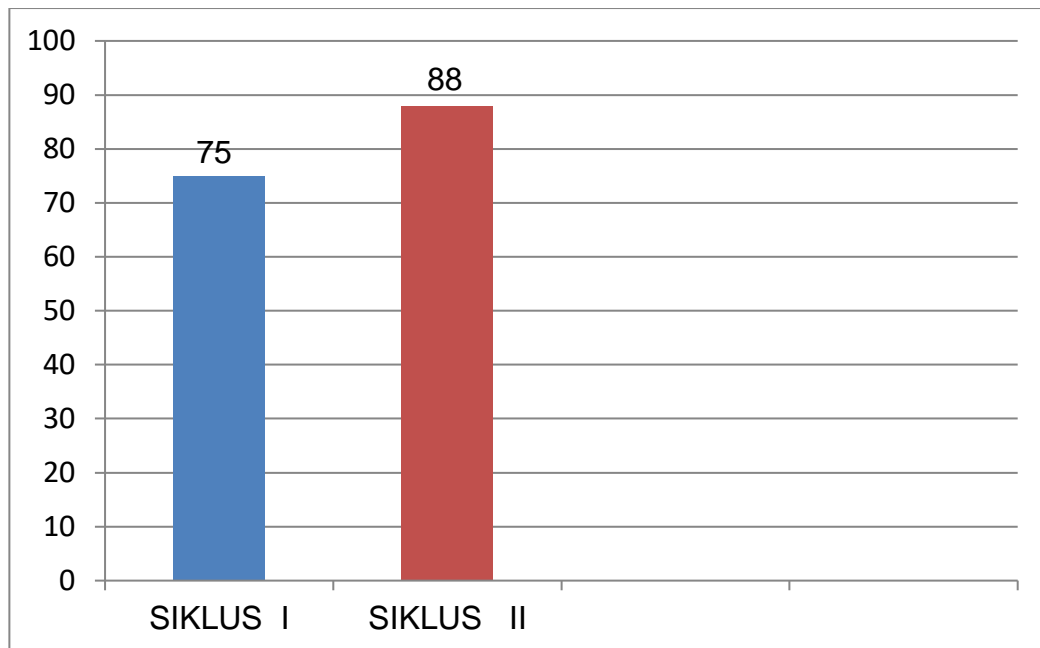
Adapun hasil dari tindakan penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai pengamatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran metode diskusi dapat meningkat sebesar 75%. Rata-rata nilai motivasi belajar terhadap penguasaan materi dengan metode diskusi sebesar 72,87%.

Berdasarkan hasil tindakan yang peneliti dilaksanakan melalui tindakan pembelajaran pada siklus II dan peneliti menunjukkan prestasi peningkatan motivasi belajar IPS sudah memenuhi nilai yang diharapkan yaitu 80%, melihat data di atas sudah ada peningkatan lebih dari 20,38%, sehingga peneliti dan observer memutuskan untuk mengakhiri tindakan pembelajaran.



**Grafik 3 Kemampuan Motivasi Belajar**





**Grafik 4 Kemampuan Metode Diskusi Guru**

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa melakukan pengamatan langsung dan menganalisa data. Setelah selesai melakukan pengamatan, siswa mendiskusikan dan melaporkan hasil serta menyimpulkannya dipandu oleh guru.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus kedua maka peneliti bersama kolaborator memandang bahwa peneliti telah berhasil terbukti target pencapaian maksimal sudah terpenuhi.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data.**

Untuk mendapatkan data akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara berikut:

### **1. Data Proses**

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh observer. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan dibandingkan dengan data pelengkap yang berupa catatan lapangan dan dengan dokumentasi atau foto selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Data yang diambil dalam lembar pengamatan berupa data nilai pengamatan metode diskusi siswa. Data tersebut kemudian diverifikasi dan direfleksi oleh observer dan peneliti, kemudian digunakan metode pengesahan dengan cara ditanda tangani oleh peneliti dan observer sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya triangulasi.

### **2. Data Hasil**

Data hasil dalam penelitian ini diperoleh melalui tes akhir pada setiap siklusnya setelah tindakan diberikan. Hasil tes tersebut dinilai oleh peneliti dan observer, kemudian digunakan metode pengesahan data dengan cara ditanda tangani oleh peneliti dan observer sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah diperoleh data baik pada data dalam siklus I dan II maka dilakukan penganalisisan data. Data yang dianalisis mencakup data proses dan data motivasi belajar. Adapun analisis motivasi dapat dilihat pada table dan grafik.

1. Pada siklus I dengan motivasi belajar mencapai 72,87% dan efektivitas melalui metode diskusi 75%.
2. Pada siklus II dengan motivasi belajar 88,90% dan efektifitasnya dengan melalui metode diskusi 88%.

**Tabel 3**

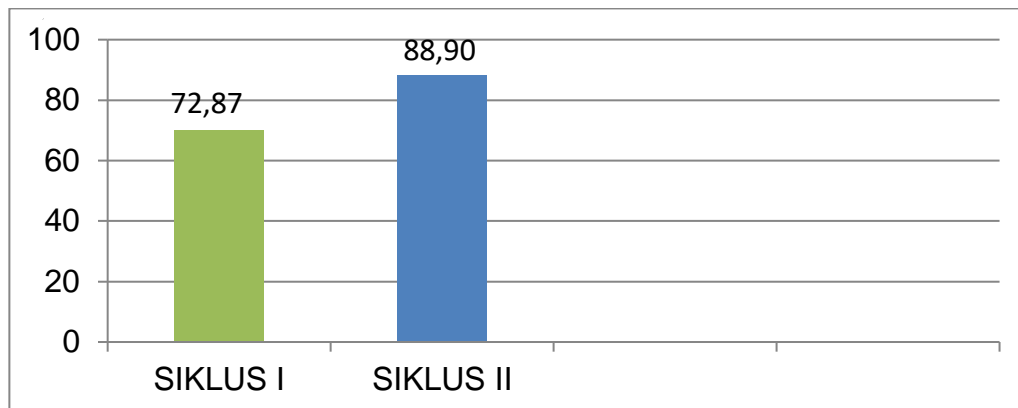
#### Rekapitulasi Analisis Data Motivasi Belajar

No	Siklus	Hasil Pengamatan
		Motivasi Belajar
1	1	72,87
2	2	88,90

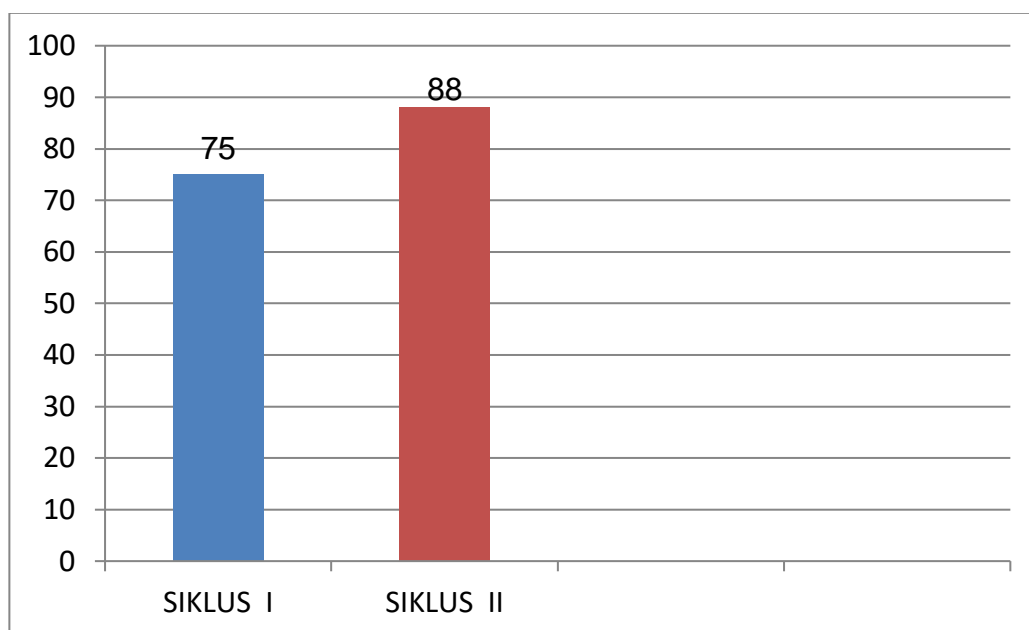
**Tabel 4**

#### Rekapitulasi Analisis Data Metode Diskusi

No	Siklus	Hasil Pengamatan
1	1	75
2	2	88



**Grafik 5 Motivasi Belajar**



**Grafik 6 Metode Diskusi**

## **D. Interpretasi Hasil Analisis**

### **1. Siklus Pertama**

Dari nilai analisis data motivasi belajar siswa mencapai 72,87% di karena adanya perbedaan sistem pembelajaran dari sebelumnya. Sistem pembelajaran yang dilakukan sebelumnya peneliti melakukan

pembelajaran secara tradisional. Artinya pembelajaran yang tidak melibatkan siswa aktif, peneliti melakukannya pembelajaran menggunakan metode diskusi dalam interaksi belajar dapat berjalan secara berlangsung dan tidak menggunakan media pembelajaran.

## **2. Siklus Kedua**

Motivasi belajar siswa pada siklus kedua yang dihitung dengan menggunakan rumus probabilitas mencapai rata-rata 88,90% meningkat 7,88% dari rata-rata yang dicapai pada siklus pertama yaitu 72,87%. Kenaikan ini juga dialami pada proses belajar siswa .

Kenaikan prosentasi hasil proses belajar siswa yang telah dicapai pada siklus ini merupakan hasil analisis kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bersama kolaborator. Temuan-temuan masalah yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya dianalisis dan dicarikan solusinya sehingga proses belajar meningkat.

Strategi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa melakukan pengamatan langsung dan menganalisa data. Setelah selesai melakukan pengamatan, siswa mendiskusikan dan melaporkan hasil serta menyimpulkannya dipandu oleh guru.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus kedua maka peneliti bersama kolaborator memandang bahwa penelitian sudah memenuhi target pencapaiannya.

### **E. Kerbatasan Peneliti**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan yang ditemukan yaitu: (1). Penelitian ini dilakukan di sekolah yang sebagian besar siswanya menengah kebawah sehingga berpengaruh pada tingkat keaktifan dan kreatifitas. Indikasi siswa kurang semangat belajar, rasa ketergantungan terhadap guru tinggi. (2). Sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua rendah hal ini akan berpengaruh pada kepedulian terhadap anaknya untuk membangkitkan semangat motivasi belajar siswa. Siswa cenderung belajar menurut kemauannya sendiri. Begitu pula ketika peneliti memberikan tugas banyak siswa yang lalai mengerjakannya. (3). Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa yang belum terbiasa melakukan pembelajaran metode diskusi belajar sehingga siswa terlihat malu dalam mengungkapkan idea tau gagasan, disini peneliti perlu membimbing dengan sabar dan baik.